



EISSN : [27164012](#)

ISSN : [23384751](#)

**DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi
Dan Pembangunan Daerah**

Jl. Maulana Yusuf No.10 Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota
Tangerang, 11118 Banten

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL VAN DIJK DALAM LIRIK LAGU “PARA PENCARI MU” KARYA ENDA UNGU

Zulbiyadi Fadlan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
e-mail: fzulbiyadi@gmail.com

Article Information :

Submitted 2 Januari 2024

Revised 17 Januari 2024

Published 18 Januari 2024

ABSTRAK

Wacana termasuk dalam unsur kebahasaan yang paling kompleks. Wacana yaitu unsur dari bahasa yang lebih memiliki sifat pragmatis dan pemakaian serta pemahaman wacana di dalam sebuah komunikasi memerlukan berbagai macam alat. Teun A. Van Dijk merupakan salah satu tokoh linguistik serta tokoh analisis wacana kritis yang model teorinya banyak digunakan analisis wacana diseluruh dunia. Lagu “*Para Pencari Mu*” merupakan salah satu karya musik bergaya pop religi ciptaan Franco Wellijat Medjaya Kusumah dikenal dengan Enda Ungu yang berkembang di masyarakat Indonesia sejak tahun 2007. Lirik lagu “*Para Pencari Mu*” ini berisikan semangat hidup seseorang yang sedang mejalani hidup untuk pencarian yang indah pada tuhan nya yaitu Allah SWT. Penelitian ini berfokus pada model teori Teun A. Van Dijk dan menganalisis struktur makro, menganalisis superstruktur, serta menganalisis konteks sosial yang terdapat pada lagu “*Para Pencari Mu*” ciptaan Enda ungu.

Kata kunci : *Analisis Wacana Kritis, Lirik Lagu, Para Pencari Mu.*

A. PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu karya sastra yang didalamnya terkandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pendengarnya. Atau dengan kata lain, musik selain merupakan karya seni juga dapat digunakan sebagai media komunikasi yang fungsinya sebagai perantara untuk menyampaikan pesan oleh si penulis kepada pendengarnya. Musik apabila dilihat dari kajian ilmu komunikasi termasuk dalam komunikasi massa, yakni suatu proses dimana dalam menyampaikan suatu pesan dapat menggunakan perantara berupa musik. Tak heran, musik merupakan media komunikasi yang sangat efektif. Dimana pencipta lagu dan penyanyi merupakan komunikator atau penyampai pesan, irama alat musik serta lirik lagu sebagai media serta perantara pesan, sedangkan masyarakat atau pendengar merupakan komunikan atau penerima pesannya.

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Stubbs (1983:1) dalam Lestarini (2021: 2) mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulis, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Dalam prosesnya, wacana bukan hanya merupakan perwujudan dari media lisan, tetapi juga merupakan perwujudan dari media tertulis pembicara/ penulis dan pendengar/ pembaca. Dapat disimpulkan kembali bahwa wacana menjangkau seluruh bagian komunikasi baik lisan maupun tulisan. Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Meskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi, titik singgungnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa/ pemakaian bahasa (Lestarini, 2021: 2).

Analisis Wacana Kritik atau Critical Discourse Analysis (CDA) bukan hanya merupakan studi tentang bahasa, akan tetapi studi kebahasaan yang berhubungan erat dengan konteks, konteks ini dapat diartikan bahwa bahasa digunakan untuk praktik dan tujuan tertentu dan oleh kelompok atau institusi tertentu yang mana didalamnya juga terdapat sebuah praktik kekuasaan (Eriyanto, 2009:7), dalam Hibtiyah (2022: 2).

Eriyanto (2009:3), dalam Saputri & Fajrin (2021: 17) menjelaskan analisis wacana dalam linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase, atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan di antara unsur tersebut. Dapat disimpulkan bahwa analisis wacana adalah analisis yang dilakukan untuk melihat makna secara menyeluruh suatu pesan atau teks baik tersurat maupun tersirat (Lestarini, 2021: 2).

Salah satu tokoh analisis wacana kritis yakni Teun Adrianus van Dijk, atau lebih

dikenal dengan sebutan Teun van Dijk. Yaitu seorang sarjana ahli linguistik dan analisis wacana serta merupakan profesor yang ikut mengembangkan teori dan kajian linguistik teks. Teun van Dijk lahir pada tanggal 7 Mei 1963 di Naaldwijk Belanda. Analisis wacana kritis (AWK) model van Dijk dikenal dengan sebutan “kognisi sosial” yakni model analisis yang tidak hanya mendasarkan analisis teks saja, akan tetapi juga membahas proses produksi wacana tersebut yang dinamakan kognisi sosial. Dari sekian banyak tokoh.

AWK, teori van Dijk lebih banyak digunakan dalam sebuah penelitian wacana. Dikarenakan model van Dijk lebih membahas secara keseluruhan suatu wacana mulai dari bagian- bagian teksnya, kognisi sosial suatu wacana, serta analisis sosial dari wacana tersebut. Abdullah (2014: 32) menjelaskan pendekatan Teun van Dijk mencoba menghubungkan struktur bahasa ke struktur makro dan mikro dan berfokus pada kognisi sosial sebagai penengah antara teks dan masyarakat, dan analisis sosial.

Lestarini (2021: 6) Pendekatan analisis wacana kritis model Teun. A Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Mulyana (2021: 54) van Dijk mempunyai tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis model van Dijk adalah menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan analisis. Dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan, aspek konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

Lestarini (2021: 6) Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkat, yang masing-masing bagian saling mendukung satu sama lain. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yakni:

1. Struktur makro yaitu makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan lain sebagainya.

Mulyana (2021: 55) Struktur-struktur teks tersebut menurut van Dijk pada dasarnya juga mengandung sejumlah elemen teks, elemen teks menurut Teun A. van Dijk yaitu:

1. Tematik

Yakni merujuk pada gambaran umum dari suatu teks atau gagasan umum suatu

teks, ringkasan unsur utama dalam suatu teks tertentu.

2. Skematik

Skematik dalam suatu teks atau superstruktur merupakan gambaran dari bentuk umum suatu teks yang tersusun dalam beberapa kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan lain sebagainya

3. Semantik

Van Dijk menggolongkan semantik sebagai makna lokal suatu teks. Makna semantik selain untuk mendefinisikan unsur terpenting suatu struktur wacana, akan tetapi dapat pula mengarahkan suatu peristiwa ke sisi tertentu

4. Sintaksis

Yakni cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang seluk-beluk dari suatu wacana, kalimat, kalusa, dan frase

5. Stilistik

Stilistika atau biasa disebut gaya bahasa adalah cara dimana seorang komunikator menyampaikan suatu pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan atau penerima pesan, dengan menggunakan bahasa sebagai sarana dalam menyampaikan pesannya.

6. Retoris

Retoris yaitu cara penyampaian pesan dari seseorang ketika berbicara dan menulis, dan cenderung disampaikan dengan cara berlebihan atau hiperbolik.

Lestarini (2021: 7) Dimensi ketiga dari analisis wacana kritis milik Van Dijk adalah konteks sosial. Wacana berkembang dimasyarakat, sehingga untuk meneliti sebuah teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Dalam konteks sosial, menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.

Teori van Dijk selain serig digunakan untuk menganalisis wacana pada suatu bacaan juga dapat digunakan untuk menganalisis wacana dalam lagu. Musik merupakan elemen utama dalam sebuah lagu. Jamalus (1988: 1) dalam Ferdianto & Muttaqin (2017: 96-97) mendiskripsikan musik sebagai suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lebih pantas dikatakannya musik mengandung unsur melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, gagasan dan warna bunyi yang

dipadukan dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak dan warna.

Dakwah pada hakikatnya merupakan tugas individu, laki-laki dan perempuan yang beragama Islam, untuk menegakkan *al-amr bil ma'ruf wa al-nahy'an al-munkar* menuju masyarakat yang Islami. Dakwah bagaikan urat nadi dalam Islam, karena dakwah merupakan aktualisasi nilai dan konsep teologis yang harus dimanifestasikan dalam suatu aktivitas manusia beriman dalam kehidupan masyarakat.

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan pernyataan, dan sebuah sikap. Musik merupakan unsur dari seni yang menggunakan sarana bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari masa ke masa beraneka ragam suara bunyi, seperti suara yang ditimbulkan dari gemericik air, halilintar atau angin kencang dan benda-benda sekitar, tapi tidak semuanya bisa dimasukkan dalam kategori musik. Karena bunyi bisa disebut karya musik jika memiliki syarat tertentu seperti ritme, melodi, warna suara atau timbre, tempo, dinamika, harmoni dan bentuk musik

B. METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk wacana kritis pada lirik lagu "*Para Pencari Mu*" ciptaan Franco Willyjat Medjaya Kusumah atau dikenal Enda Ungu yang dinyanyikan oleh Sigit Purnomo atau dikenal Pasha Ungu berupa perjalanan hidup seseorang dalam pencarian kepada Tuhan yaitu Allah SWT baik dalam usaha, doa dan tawakal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu dari video klip lagu "*Para Pencari Mu*" yang telah diunggah pada kanal Youtube. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik simak dan catat berdasarkan video klip yang diteliti.

C. TEMUAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dengan teori Teun A. Van Dijk yang digunakan pada penelitian ini, pada lagu "*Para Pencari Mu*" yang dirilis tahun 2007 ciptaan Fanco Willyjat Medjaya Kusumah yang dikelan Enda Ungu, terdapat tiga unsur yang dapat dianalisis. Pada penelitian ini menganalisis struktur makro dan juga menganalisis superstruktur serta membahas konteks sosial yang terdapat dalam lagu "*Para Pencari Mu*" karya Enda Ungu.

Analisis Struktuk Makro dan Superstruktur Lirik Lagu “Para Pencari Mu”

Lirik Lagu	Tematik	Skematik
<p>Intro: <i>Menjalani hitam putih hidupku Membuatku mengerti (membuatku mengerti) Arti hadir Mu dalam setiap langkahku berarti</i></p>	<p>Lika-liku kehidupan seseorang yang Allah takdirkan</p>	<p>Pada Bait Ini mengisahkan tentang seseorang pendosa yang menjalani kehidupan dalam macam-macam keadaan dan pekerjaan serta tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah. Seiring dengan perjalanan kehidupan yang ia lalui, Ia menemukan jalan yang benar dan petunjuk dari Allah dalam setiap aktifitasnya.</p>
<p>Intro: <i>Melewati setiap detik waktuku bersama takdirmu Membuatku mengerti hanyalah pada Mu ku kembali</i></p>	<p>Waktu dan Takdir Kehidupan</p>	<p>Dibait ini mengisahkan Seseorang yang menjalani dan melewati aktifitas dan pekerjaan setiap detik dalam waktu seorang dengan macam-macam cobaan dan rintangan. Ia merasa mengerti bahwa aktifitas yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah, akan secara langsung dihindarkan dari perbuatannya.</p>
<p>Bridge: <i>Ku bersujud kepadaMu memohon ampunan Mu Adakah jalan untukku tuk kembali padaMu</i></p>	<p>Sholat dan Muhasabah</p>	<p>Di bait ini, seorang tersebut merasa lelah tentang perjalanan selama ini, dan menemukan jalan untuk bersujud dan beribadah kepada Allah. Ia mencari jalan untuk menjadi hamba yang benar dan menuju jalan taubat dan jalan yang diridhoi Allah</p>
<p>Reff: <i>Akulah para pencari Mu Ya Allah, Akulah yang merindukan Mu Ya Rabbi, Tunjukkan ku jalan yang lurus Tuk tetapkan langkahku</i></p>	<p>Doa dan Permintaan Petunjuk Allah Swt</p>	<p>Dibait ini, ia berdoa sebagai hamba yang mencari jalan untuk menjalankan syariat islam, rindu dengan ibadah-ibadah yang telah ditentukan islam. Ia juga berdoa agar ditetapkan ke jalan yang lurus (syariat islam) dan Ia berdoa agar bisa istiqomah dan konsisten menjalankan nilai-nilai islam dalam aktifitasnya</p>

<p>Reff: <i>Akulah para pencariMu Ya Allah. Akulah yang merindukanMu Ya Rabbi</i></p> <p><i>Hanya di jalan Mu ya Allah Tempatku pasrahkan hidupku</i></p>	<p>Doa dan Tawakal</p>	<p>Pada bait akhir, Ia berdoa dan meminta pengakuan kembali kedua kalinya bahwa Ia adalah seseorang yang benar-benar menacari petunjuk jalan kebenaran. Iya juga bertawakal kepada Allah atas segala aktifitas hidupnya dijalan Allah</p>
---	------------------------	---

Pembahasan

Analisis segi konteks sosial kaitannya dengan pembentukan wacana terhadap bahasa yang digunakan pada lagu “Para Pencari Mu” jika dihubungkan dengan kondisi sosial masyarakat saat ini sangatlah sesuai. Melalui lagu “Para Pencarimu” penulis menyampaikan pesan kepada khalayak tentang seseorang yang sedang mencari jalan unutm menuju ke Allah. Enda Ungu menyampaikan pesan dengan bahasa yang lugas melalui lirik lagu yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Pada Bait Intro Pertama Lagu “Para Pencari Mu” menerangkan kisah kisah hidup seseorang dalam perjalan unutum mencari Tuhannya yang selalu diawasi oleh allah SWT, sebagaimana dalam QS Surat Al Hadid Ayat 4

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Dalam ayat tersebut disebutkan allah selalu hadir dan mengawasi setiap pekerjaan dan langkah yang dilakukan oleh manusia. Enda Ungu dalam lagunya menyampaikan pemikirannya tentang bagaimana menghargai waktu yang dijani sebagai aktifitas kita didunia. Apabila dikaitkan dengan surat Al-Ashr yang termasuk surat makiyah ayat 1 dan 2, lagu “Para Pencari Mu” dapat menggambarkan mengisahkan Seseorang yang menjalani dan melewati aktifitas dan kesibukan setiap detik dalam waktu seorang dengan macam-macam cobaan dan rintangan. Ia merasa mengerti bahwa aktifitas yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah, akan secara langsung dihindarkan dari perbuatannya. Al Qur’an Surat Al Asrayat 1-2.

Dalam Surat Al-Ashr ayat 1-2, Allah Swt menjelaskan sesuatu yang wajib dijadikan sebagai kesibukan berupa iman dan amal saleh, yaitu sesuatu yang kembali kepada dirinya sendiri. Allah juga menjelaskan perbuatan saling menasehati, menjaga diri dari hal-hal yang dilarang atau kemaksiatan.

Pada bait lagu ini juga apabila dikaitkan dengan surat Ali Imron ayat 133:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,”

Penulis menyampaikan dalam segala aktifitas dan kegiatan manusia senantiasa agar selalu menjalankan sholat dan senantiasa istigfar mohon ampun kepada Allah SWT. Dalam bait reff lagu *“Para Pencari Mu”* penulis memberikan pesan kepada masyarakat untuk berdoa dan meminta bimbingan kepada Allah sebagaimana Surat Al Fatimah Ayat 6

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

Artinya:

“Tunjukilah Kami jalan yang lurus”

Dalam bait terakhir lagu *“Para Pencari Mu”* penulis memberikan pesan kepada masyarakat agar tawakal dalam menjalankan kehidupan menyerahkan kembali urusan-urusan duniawi kepada Allah, karena Allah tidak lalai dari apa yang dikerjakan manusia. Sebagaimana yang tertulis dalam surat At-Talaq ayat 3:

وَيَرْزُقُهُ مِن حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ

قَدْرًا

Artinya:

“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu”.

Dalam ayat diatas mengutip tafsir Kementrian Agama melalui Surat At Talaq ayat 3, Allah SWT menjelaskan tentang kebesarannya terutama bagi siapapun yang bertawakal kepada Allah SWT, niscaya Allah SWT akan mencukupi segala keperluannya.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa wacana adalah unsur kebahasaan yang paling kompleks dan paling lengkap. Analisis wacana menurut model Teun A. van Dijk mengkolaborasikan elemen wacana sehingga konsep analisis wacana dapat lebih mudah untuk dipahami. Hal inilah yang menjadikan analisis wacana model van Dijk banyak digunakan oleh peneliti analisis wacana di seluruh dunia.

Lagu “*Para Pencari Mu*” adalah lagu ciptaan Enda Ungu bergenre *Pop Religiy* dengan bahasa Indonesia. Pada lagu ini terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh Enda Ungu melalui karya musik yang dibuatnya. Lagu “*Para Pencari Mu*” menyampaikan pesan dalam perjalanan hidup, lika liku hidup semua sudah ditakdirkan dan diawasi oleh Allah SWT Al-Hadid ayat 4. Waktu yang diberikan oleh Nya harus menjadi muhasabah agar mengetahui bahwa Allah-lah jalan untuk meminta dan memohon sebagaimana dalam surat Al-’Asr ayat 1-2. Dalam setiap sujud dan permohona Ampun kepada allah, Allah akan memberikan jalan unutup hambanya Ali Imron ayat 133. Enda juga mengajak untuk senantiasa berdoa agar kita hamba Nya selalu diberikan petunjuk oleh Allah dalam segala aktifitasnya sebagaimana dalam Al Fatihah ayat 6. Di bait akhir, enda juga mengajak agar segala sesuatu yang sudah dilakukan dengan dosa dan usaha secara maksimal dipasrahkan kepada Allah sebagaimana Surat Al Al-Hud ayat 123.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faiz Sathi. (2014). *An Overview of Focal Approaches of Critical Discourse Analysis*. International Journal of Education & Literacy Studies. 2(4): 28-35.
- Departemen Agama, 2004, *al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Federick, William H. (1982). *Rhoma Irama and The Dangdut Style: Aspects of Contemporary Indonesian Popular Culture*. Dalam *Indonesia* No. 34.

- Hibtiyah, Mariyatul. (2022). Dimensi Sosial Dalam Cerpen Amnesti Karya Putu Wijaya (Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough). *Jurnal BASINDO*, 6(1). UNAIR.
- Lestari, Noviana Dwi. (2021). *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Lirik Lagu "Ojo Mudik" Ciptaan Didi Kempot*. *Jurnal BATRA*, 7(1). IAIN Surakarta.
- Mulyana. (2021). *Metodologi Penelitian Wacana, Panduan Aplikatif Penelitian Wacana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muttaqin, Moh. (2006). *Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya*. *Jurnal Harmonia*, 7(2). FBS UNNES.
- Sakdiah, (2013) *Peran Da"iyah dalam Perspektif Dakwah*. Banda Aceh : Bandar Publishing.
- Saputri, Vioni & Fajrin, Rafika. (2021). *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu "Politik Uang" Karya Iwan Fals*. *Jurnal el-Huda*, 12(2). UNP dan UNS
- Setyawati, Edi & Damono, Sapadi Joko. 1983. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Shihab, M. Quraish. (1998) *Membumikan Al-Qur"an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat Bandung* : Mizan.